

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembangunan manusia seutuhnya. Pendidikan yang mampu mendukung dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Menurut Shoimin (2014:20) “pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat dimata dunia”.

Mengacu pada UU Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1(1) UU Nomor.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Menurut *Oemar Hamalik (2001: 79)* menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan

menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat”.

Namun tidak demikian yang peneliti temukan di kelas IV SD Negeri 18 Lubuk Alung Padang Pariaman ketika peneliti melakukan observasi. Hasil observasi yang peneliti lakukan dalam pembelajaran IPS yang dilaksanakan pada tanggal 16 sampai 18 Desember 2019 di kelas IVA dan 19 sampai 21 Desember 2019 di kelas IVB di SD Negeri 18 Lubuk Alung. Observasi kedua dilakukan pada tanggal 10 sampai 12 Desember 2019 dalam proses pembelajaran guru jarang mengaitkan antara pembelajaran dengan dunia nyata siswa. Observasi kedua di kelas IVA dan 13 sampai 15 Februari 2020 di kelas IVB. Dalam proses pembelajaran peneliti menemukan permasalahan diantaranya: (1) Kebiasaan belajar IPS beberapa siswa kelas IV kurang baik seperti, malas membaca buku dan membuat catatan. (2) Siswa tidak fokus memperhatikan penjelasan guru ketika belajar di kelas dan tidak mengerjakan tugas dengan baik. (3) Siswa tidak memiliki jadwal belajar yang pasti untuk belajar di rumah. (4) Siswa belum memahami kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik untuk mencapai hasil belajar yang tinggi atau baik.

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IVA SD Negeri 18 Lubuk Alung yang bernama Ibu Rika Afrialni, dan guru kelas IVB Ibu Murni Nengsih bahwa: (1) Kebiasaan belajar siswa di sekolah masih rendah. (2) Hasil belajar siswa di sekolah tergolong rendah. (3) Hasil belajar IPS masih banyak yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimum (KBM). Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dan jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum pada hasil ujian

mid semester I siswa kelas IV SD NEGERI 18 Lubuk Alung tahun pelajaran 2019/2020, seperti terlihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester I Tahun Ajaran 2019/2020 Siswa Kelas IVA dan Kelas IVB pada Mata Pelajaran IPS

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Ketuntasan				Jumlah Siswa
			Tuntas (≥ 70)		Tidak Tuntas (< 70)		
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	IV A	67,38 %	8	38,10%	13	61,90 %	21
2	IV B	68,57%	12	57,14 %	9	42,85 %	21
	Σ	67,97 %					42

Sumber: Dokumentasi nilai murni semester ganjil siswa kelas IV SD Negeri 18 Lubuk Alung Padang Pariaman pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2019/2020

Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) yang ditetapkan sekolah dan gurun mata pelajaran IPS dengan mempertimbangkan kompleksitas dan kesulitan belajar adalah 70. Melihat tabel nilai rata-rata kelas IVA dan IVB pada mata pelajaran IPS tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi belajar IPS sebesar 67,38 % pada kelas IVA dan kelas B 68,57 %. Selain itu terlihat pada kelas IVA siswa yang mencapai ketuntasan lebih sedikit yaitu 38,10 % dibandingkan dengan yang tidak tuntas 61,90 %, semestara pada kelas IVB terlihat siswa yang mencapai ketuntasan hanya 57,14 dibandingkan dengan yang tidak tuntas lebih sedikit yaitu 42,85 %. Dengan demikian dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar IPS atau dengan kata lain prestasi belajar siswa masih rendah .

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS dikelas IV SD Negeri 18 Lubuk Alung Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar IPS beberapa siswa kelas IV kurang baik seperti, malas membaca buku dan membuat catatan.
2. Siswa tidak fokus memperhatikan penjelasan guru ketika belajar di kelas dan tidak mengerjakan tugas dengan baik.
3. Siswa tidak memiliki jadwal belajar yang pasti untuk belajar di rumah.
4. Siswa belum memahami kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik untuk mencapai hasil belajar yang tinggi atau baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada Hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 18 Lubuk Alung Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 18 Lubuk Alung Padang Pariaman”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 18 Lubuk Alung Padang Pariaman”.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bahan referensi dalam pengembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.
- b. Bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bahan acuan untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif di Sekolah Dasar.

2. Secara praktis

a. Bagi Guru

- 1) Diharapkan pengetahuan guru mengenai hal-hal yang perlu dibiasakan pada siswa agar dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi dan baik bertambah luas.

b. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan kebiasaan belajar yang dapat membuat prestasi belajar bagi siswa SD Negeri 18 Lubuk Alung Padang Pariaman menjadi tinggi atau baik.
- 2) Memupuk siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS .

c. Bagi Peneliti

- 1) Menjadikan gambaran dalam menerapkan suatu model pembelajaran, serta meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme diri.
- 2) Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta menjadi sarana pengembangan wawasan bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya kebiasaan belajar.